

BAB 6

PENUTUP

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan dari kondisi sekarang:
 - a. Belum ada Kebijakan maupun SOP terkait Kebijakan Keamanan Sistem Informasi yang menyeluruh untuk lingkungan Depkominfo.
 - b. Dokumentasi aset yang kurang lengkap.
 - c. SLA yang kurang lengkap / tidak ada.
2. Permasalahan dalam perancangan:
 - a. Nilai aset sulit untuk diketahui karena dokumentasi yang tidak lengkap dan susah dicari (manual).
 - b. Rincian *job description* jabatan yang terkait manajemen keamanan SI belum jelas.
3. Adaptasi dari *best practices* untuk mengakomodir kondisi sekarang:
 - a. Dari ISO 27001:2005, bagian dari model PDCA yang diambil adalah fase Plan.
 - b. Dari ISO 17799:2005, *control objectives* yang diambil sesuai kebutuhan Depkominfo saat ini adalah: Security Policy, Organization of Information Security, Asset Management, Human Resource Security, Communication and Operation Management, dan Business Continuity Management.
4. Manajemen Keamanan Sistem Informasi ini akan memberikan arahan yang jelas bagi pemangku jabatan untuk menerapkan dan mendukung keamanan sistem informasi.
5. Manajemen keamanan sistem informasi ini perlu segera diterapkan agar ancaman-ancaman keamanan informasi di lingkungan Depkominfo bisa segera diatasi.

6.2. SARAN

Rancangan Manajemen Keamanan Sistem Informasi ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi Depkominfo dalam mengelola keamanan sistem informasi di lingkungan Depkominfo. Dengan adanya kebijakan dan prosedur yang lebih jelas diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang sering terjadi di organisasi.

Penulis menyadari masih ada permasalahan-permasalahan yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk melengkapi kajian dan pengembangan lebih lanjut, penulis menyarankan:

1. Penelitian ini dilanjutkan pada tahap pengujian/penerapan.
2. Agar manajemen keamanan informasi ini lebih menyeluruh, penelitian ini dikembangkan lagi dengan menambahkan *control objectives* yang belum digunakan pada penelitian ini, yaitu: *Physical and Environmental Security, Access Control, Information Systems Acquisition Development and Maintenance, Information Security Incident Management*, dan *Compliance*.
3. Pembuatan kebijakan keamanan sistem informasi melibatkan lebih banyak lagi bagian dari organisasi, sehingga semua masalah bisa teridentifikasi dengan jelas.